

PENTAS SENI DAN GELAR KARYA SDN 1 BALINURAGA SEBAGAI WADAH PENYALURAN BAKAT DAN PENGIMPLEMENTASIAN P5

Riyan Hidayatullah¹, Annisa Nathania², Celshy Audrielia Rahman², Farell Abid Athoillah², Haya Asyifa², Indra Zein Saputra², Jihan Tama Farasiska², Nur Fitriyana Pratiwi², Silva Ayuningsih²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Seni Musik/Jurusan PBSI/FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2024 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : jihan.tama21@students.unila.ac.id

Abstrak

Setiap peserta didik memiliki bakatnya masing-masing, termasuk bakat dalam bidang kesenian. Pentas seni dan gelar karya di SDN 1 Balinuraga yang merupakan program kerja mahasiswa KKN Unila periode 1 tahun 2024 merupakan upaya pengadaan wadah penyaluran bakat tersebut. Sebagai bentuk implementasi kegiatan P5, program kerja ini bertujuan untuk menguatkan karakter profil pelajar pancasila pada diri peserta didik. Tahapan yang dilakukan terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Metode dalam penulisan artikel ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif – eksplanatif. Data - data yang diperoleh merupakan hasil turun lapangan secara langsung dan disertai dengan observasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pentas seni dan gelar karya SDN 1 Balinuraga menunjukkan adanya perubahan positif terhadap perilaku dan karakter pada setiap diri peserta didik.

Kata kunci: *Pancasila, seni, bakat, pendidikan, karakter.*

Abstract

Every student has their own talents, including talents in the arts. The art performances and art exhibitions at SDN 1 Balinuraga, which are part of the community service program conducted by students of KKN Unila in the first period of 2024, are efforts to provide a platform for the expression of these talents. As a form of implementing the P5 activities, this program aims to strengthen the Pancasila character profile of the students. The stages of the program consist of preparation and implementation. The method used in writing this article employs a qualitative approach with a descriptive-explanatory model. The data obtained are the result of direct fieldwork accompanied by observation. The results of the art performances and art exhibition activities at SDN 1 Balinuraga show positive changes in the behavior and character of each student.

Keywords: *Pancasila, art, talent, education, character.*

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan terhadap peserta didik dapat berlangsung. Setiap peserta didik yang ada di sekolah, pada dasarnya mempunyai minat dan bakat yang dapat sekolah bantu kembangkan semaksimal mungkin (Julia & Aryati, 2021). Begitu pula SDN 1 Balinuraga, sebuah sekolah dasar di Desa Balinuraga, Kecamatan Way Panji, Lampung Selatan yang dipenuhi dengan peserta didik berbakat dalam bidang kesenian. Mulai dari peserta didik kelas 1 sampai kelas 6, semua memiliki bakat dan kemampuannya masing-masing di bidang kesenian. Oleh karena itu, pentas seni dan gelar karya dapat menjadi bentuk wadah peserta didik tersebut untuk dapat mengekspresikan bakat dan kemampuannya (Varadi, 2022). Selain itu, kegiatan pentas seni dan gelar karya ini dapat menjadi bentuk pengembangan karakter diri peserta didik (Julaeha, 2022).

Dengan didorong oleh kurikulum baru saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka dimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan program unggulannya, maka kegiatan pengembangan karakter tersebut menjadi fokus penting yang harus dilirik oleh sekolah (Okpatrioka, Sari, & Zhafirah, 2023). Kegiatan P5 merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan menguatkan karakter peserta didik, dimana pembelajaran dapat berlangsung di luar kelas (Muhdi, 2022).

Dalam artikel ini, akan dibahas bagaimana pentas seni dan gelar karya di SDN 1 Balinuraga Menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan bakat peserta didik sambil mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dengan kontribusi dan bantuan dari mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Lampung pada periode pertama tahun 2024.

2. Metode

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode yaitu pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif untuk memberikan gambaran mendetail tentang program kerja pentas seni dan gelar karya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Artikel ini juga menjelaskan tahapan dari persiapan hingga output dan outcome dari program kerja tersebut. Data yang digunakan termasuk data primer dari pengalaman dan observasi langsung anggota kelompok serta data sekunder dari literatur dan penelitian terdahulu mengenai pentas seni dan gelar karya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pentas seni dan gelar karya SDN 1 Balinuraga menunjukkan adanya perubahan positif terhadap perilaku dan karakter pada setiap diri peserta didik. Perubahan tersebut diantaranya meliputi: meningkatnya kepercayaan diri peserta didik, meningkatnya kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya, guru, dan orang lain seperti kepada mahasiswa KKN Unila, meningkatnya rasa tanggung jawab, dan meningkatnya rasa bangga dan cinta akan kebudayaan Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter peserta didik. Selama kegiatan berlangsung, mulai dari tahap persiapan hingga terlaksananya kegiatan, peserta didik menjalani berbagai bentuk penguatan profil pelajar Pancasila, seperti dimensi berkebhinekaan global, yakni ketika mereka berlatih menghafal berbagai tarian yang ada di Indonesia; dimensi mandiri dan kreatif, yaitu ketika mereka harus membuat karya seni yang akan ditampilkan; dimensi bergotong royong, yakni pada saat mereka bersama-sama menghias lokasi diadakannya kegiatan; dan dimensi-dimensi yang lainnya.

Program kerja pentas seni dan gelar karya yang merupakan kolaborasi antara mahasiswa KKN Unila periode 1 tahun 2024 dengan SDN 1 Balinuraga ini dilakukan mulai dari tahap persiapan yang dimulai dari tanggal 8 Januari 2024 hingga 29 Januari 2024. Tahap persiapan ini meliputi pelatihan terhadap peserta didik yang akan tampil pada acara pentas seni dan gelar karya tersebut. Pelatihan yang dimaksud mencakup pelatihan tari, yakni tari kembang girang, tari nusantara, tari topeng monyer, tari kecak, dan

tari kreasi. Selain itu, terdapat juga pelatihan drama musikal dan pergerakan baris berbaris. Pelatihan yang telah disebutkan merupakan persiapan dari pentas seni sedangkan dalam hal gelar karya, dilakukan pembuatan karya oleh peserta didik SDN 1 Balinuraga dengan dibantu oleh guru dan mahasiswa KKN Unila.

Persiapan yang dilakukan juga termasuk didalamnya mempersiapkan lokasi dimana kegiatan akan diadakan. Kegiatan pentas seni dan gelar karya ini diadakan di Balai Banjar Agung pada 30 Januari 2024. Supaya kegiatan berlangsung dengan meriah, mahasiswa bersama dengan guru dan peserta didik SDN 1 Balinuraga membersihkan dan menghias balai tersebut selama 3 hari, yaitu pada 27 Januari 2024 sampai 29 Januari 2024. Pada 30 Januari 2024 dilaksanakan pentas seni dan gelar karya ini mulai pukul 08.00 - 11.30 WIB. Selama kegiatan tersebut berjalan, ditampilkanlah kemampuan peserta didik SDN 1 Balinuraga dalam hal kesenian, yang mencakup tari, drama musikal, PBB, dan hasil karya. Kegiatan ini turut dihadiri pengawas sekolah di Kecamatan Way Panji, kepala dan perangkat Desa Balinuraga, tetua adat Desa Balinuraga, wali murid, guru, staf, dan seluruh peserta didik SDN 1 Balinuraga.



Gambar 1. Penampilan tari kembang girang



Gambar 2. Hasil karya peserta didik SDN 1 Balinuraga

Melalui pentas seni dan gelar karya ini diharapkan jiwa dan bakat seni peserta didik dapat terasah. Karena hal ini sesuai dengan sebuah pendapat dari Inayah dan Sya (2022) yang menjelaskan bahwa bakat seni perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan seni di sekolah sedini mungkin. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan rasa nasionalisme akan kesenian Indonesia juga sebagai media penanaman kepercayaan diri peserta didik untuk dapat menampilkan kemampuannya (Wulandari, Pamungkas, & Nurrahman, 2023). Kegiatan ini yang juga sebagai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sekaligus bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik (Ulandari & Rapita, 2023; Haromain, Hariawan, & Tsamara, 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berupa pentas seni dan gelar karya memberikan penguatan karakter ke-Pancasilais-an dikarenakan proses kegiatannya yang memberikan pembelajaran *student-centered learning*. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Yuntawati dan Suastra (2023) yang mengatakan bahwa jika peserta didik yang merupakan subjek pembelajaran dapat aktif dalam serangkaian kegiatan pembelajaran, maka pelaksanaan P5 baru akan berjalan dengan optimal. Peserta didik yang menjadi ‘tokoh utama’ dalam pentas seni dan gelar karya ini jelas diamanatkan sebuah proyek yang dalam pengaplikasiannya merupakan bentuk pembelajaran kontekstual. Pada dasarnya, aktivitas tersebut bertujuan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila peserta didik (Rachmawati dkk., 2022).

Kesempatan yang diambil dalam berkontribusi untuk mengadakan dan memeriahkan pentas seni dan gelar karya yang diadakan merupakan langkah yang tepat dan pasti untuk diambil oleh mahasiswa KKN Unila periode 1 tahun 2024. Dalam prosesnya, mahasiswa terlibat dalam pelatihan dan seluruh *trial and error* yang terjadi. Mahasiswa juga berkesempatan dalam bertukar pikiran, kebiasaan dan budaya di sana. Program kerja ini juga menjadi wadah mahasiswa untuk dapat mengeksplorasi kemampuan manajemen dan bekerja sama dalam tim untuk dapat mensukseskan kegiatan pentas seni dan gelar karya yang sudah dilaksanakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pentas seni dan gelar karya dapat memperkuat karakter profil pelajar Pancasila peserta didik di SDN 1 Balinuraga. Oleh karena itu, sebaiknya sekolah dapat mengadakan berbagai kegiatan sebagai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pentas seni dan gelar karya yang merupakan program kerja mahasiswa KKN Unila periode 1 tahun 2024 dan berkolaborasi dengan SDN 1 Balinuraga ini hanya sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah yang lainnya. Hal ini dikarenakan ada banyak sekali bentuk kegiatan yang mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-nya yang memungkinkan kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berupa ide, waktu, tenaga, dan lain sebagainya. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Balinuraga Kec. Way Panji Lampung Selatan
- f) Kepala SDN 1 Balinuraga
- g) Guru, staf, dan peserta didik SDN 1 Balinuraga
- h) Masyarakat Desa Balinuraga Kec. Way Panji Lampung Selatan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka



- Haromain, H., Hariawan, R., & Tsamara, N. (2023). Implementasi Program Kearifan Lokal untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 3 Mataram. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 122-131.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339-345.
- Julaeha, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darusalam Tasikmalaya. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2).
- Julia, J., & Aryati, S. (2021). Kegiatan Pagelaran Seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Cross-border*, 4(1), 600-607.
- Muhdi, A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Kuntili Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 287-300.
- Oktariana, A. E. (2023). *Implementasi Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 Sukoharjo-1952000159* (Doctoral Dissertation, Universitas Veteran Bangun Nusantara).
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Varadi, J. (2022). A Review of the Literature on the Relationship of Music Education to the Development of Socio-Emotional Learning. *SAGE Open*, 12(1).
- Wulandari, T., Pamungkas, J., & Nurrahman, A. (2023). Pentas Seni Anak di Jogja TV Sebagai Ajang Eksistensi dan Promosi Kelembagaan TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3279-3290.
- Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Proyek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515-525.